

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan-kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian skripsi ini adalah, yaitu :

1. Peristiwa sejarah Indonesia sejak masa ke masa tidaklah dapat dipisahkan dari sektor perkebunan dari masa kolonial sampai sekarang ini, sebab penyebabnya yaitu perluasan perkembangan usaha industri perkebunan yang dilakukan dari dulu sampai sekarang ini.
2. Perluasan perkembangan usaha industri perkebunan dahulu telah menyumbangkan suatu perluasan pembangunan infrastruktur dan peninggalan-peninggalan bangunan bersejarah yang berpotensi bagi kita pada sekarang ini.
3. Orang yang berperan penting sebagai pengusaha yang melakukan perluasan daerah perkebunan di Sumatera Timur ialah Jacobus Nienhuys.
4. Jacobus Nienhuys ialah seorang pengusaha perkebunan yang berasal dari Belanda, pertama kali datang ke Indonesia mengelola daerah perkebunan, berupa kebun tembakau yang ada di Tanah Deli.
5. Jacobus Nienhuys dapat menjadi seorang pengusaha asing yang pertama kali sukses di Sumatera Timur khususnya di Tanah Deli disebabkan karena melakukan sebuah pendekatan yang jitu terhadap sultan yang saat itu memimpin daerah tersebut yaitu Sultan Mahmud Perkasa Alam
6. Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) dahulu kala merupakan perusahaan perkebunan gabungan dari Perusahaan Perkebunan Negara atau PTP SUMUT-III

1. PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) berdiri sendiri pada tahun 1996 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 9 Tahun 1996
2. PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) ialah perusahaan perkebunan yang bergerak di bidang pengelolaan komoditi utamanya ialah Kelapa Sawit.
9. Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) sendiri memiliki bangunan-bangunan jaman dahulu atau bersejarah sebanyak dua belas jenis bangunan
10. Kedua belas bangunan ini terdiri dari jenis bangunan yang mewakili setiap masa yaitu pada Masa Kolonial, Kependudukan Jepang dan Awal Kemerdekaan
11. Bangunan-bangunan yang ada di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Pabatu yang mewakili setiap masa terdiri dari 7 Bangunan dibangun pada masa kolonial, 3 pada masa Kependudukan Jepang dan 2 masa Awal Kemerdekaan.
12. Kedua belas jenis bangunan yang ada di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Pabatu terdiri dari bangunan Rumah Manajer Kebun, Rumah Karyawan Kebun, Rumah Sakit Karyawan Kebun, Kantor Kebun, Pabrik dan Gudang Tangki Minyak, Stasiun Kereta Api, Stadion, Sekolah, Wisma, Aula dan Gereja, yang memiliki setiap masing-masing cerita riwayat sejarah berdirinya bangunan.
13. Bangunan-bangunan bersejarah yang ada di Perusahaan Perkebunan Nusantara IV Kebun Pabatu memiliki fungsi dan peranan yang berbeda-beda serta pada saat ini mengalami perubahan fungsi dan peranan pada sebagian jenis bangunan.
14. Kondisi bangunan-bangunan bersejarah yang ada di PTPN IV pada saat sekarang ini dapat dikatakan sungguh cukup memprihatinkan, dengan banyaknya terjadi sebuah kerusakan yang dapat dijumpai di setiap bangunan

B. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan sesuai dengan hasil peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Bangunan-Bangunan bersejarah yang ada di Perusahaan Perkebunan Nusantara IV Kebun Pabatu merupakan symbol unik dari warisan sejarah suatu masyarakat didaerah setempat, yang berperan mencerminkan identitas karakter bangsa. Oleh sebab itu dalam usaha membangkitkan suatu identitas karakter bangsa yang terpuji di mata bangsa lain, peneliti menyarankan dalam penulisan skripsi ini sebagai masyarakat Indonesia khususnya daerah desa perusahaan perkebunan pabatu, untuk sudah sepantasnya kita menghargai sebuah bangunan bersejarah melalui pelestarian atau perawatan bangunan-bangunan bersejarah yang ada didaerah setempat.
2. Dalam membangkitkan kesadaran akan pentingnya menghargai sebuah bangunan bersejarah untuk usaha mencerminkan suatu identitas karakter bangsa yang terpuji, tidak hanya dibutuhkan suatu pelestarian atau perawatan bangunan-bangunan bersejarah melainkan pemanfaatan fungsi dari bangunan itu yang sudah sepantas dan seharusnya diletakkan, tidak melenceng dari fungsi apa yang ada dari dahulu. Hal ini dilakukan agar bangunan-bangunan bersejarah itu tidak memudar dari segi nilainya.
3. Peranan dari berbagai elemen masyarakat, pemerintah, pihak perusahaan yang ada didaerah setempat merupakan hal yang paling penting untuk pelestarian, perawatan maupun pemanfaatan bangunan-bangunan bersejarah yang ada. Oleh sebab itu dalam hal ini peneliti menyarankan untuk mendapati sifat yang selalu berperan dari berbagai elemen dalam hal pelestarian dan pemanfaatan bangunan-bangunan bersejarah baik hal kecil seperti ikut melakukan suatu perbaikan kondisi bangunan maupun hal yang besar seperti pengumpul dana untuk memperbaiki kondisi bangunan dengan merata.